

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian terpenting bagi semua orang. Kebutuhan ini membuat pertumbuhan transportasi setiap tahunnya meningkat karena jumlah penduduk yang kian meningkat dan kebutuhan untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain maupun angkutan barang. Dalam Undang-undang No.14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, pusat pemerintahannya berada di Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa. (<http://www.gunungkidulkab.go.id>) Dengan luas wilayah yang begitu besar

kabupaten Gunungkidul juga memiliki pariwisata yang menarik berbagai pengunjung untuk mendatanginya namun dengan medan yang naik turun hal ini tidak jarang menyebabkan Kecelakaan Lalu Lintas.

Dengan kondisi seperti itu maka perlu untuk menyikapinya untuk mengetahui lokasi mana saja yang rawan kecelakaan di Kabupaten Gunungkidul, perlu adanya identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) Karena masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa kecelakaan disebabkan karena nasib.

Kecelakaan lalu lintas tak lepas dari faktor manusia yang disebabkan kurangnya konsentrasi, mengantuk dan lelah, pengaruh alkohol dan obat, kecepatan melebihi batas atau ugal-ugalan, kondisi kendaraan bermotor yang kurang baik serta kurang pahamnya pengemudi tentang aturan berlalu lintas. Sehingga, akibat dari kecelakaan itu banyak menimbulkan kerugian berupa kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan menimbulkan korban yang meninggal dunia.

Data kecelakaan yang didapatkan dari Polres Gunungkidul sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Gunungkidul.  
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2016

NO	Bulan	Korban			Kerugian Total
		MD	LB	LR	
1	Januari	12	1	57	Rp.142.250.000,-
2	Februari	7	0	58	
3	Maret	5	0	42	
4	April	4	0	53	
5	Mei	6	0	52	
6	Juni	5	0	43	
7	Juli	7	1	54	
8	Agustus	9	0	51	
9	September	4	0	56	
10	Oktober	5	0	52	
11	November	4	0	31	
12	Desember	7	0	58	
	Jumlah	75	2	607	

Sumber: Polres Gunungkidul,2016

Keterangan :

MD : Meninggal Dunia

LB : Luka Berat

LR : Luka Ringan

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Gunungkidul.  
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2017

NO	Bulan	Korban			Kerugian Total
		MD	LB	LR	
1	Januari	5	0	35	Rp.213.250.000,-
2	Februari	17	0	67	
3	Maret	3	0	46	
4	April	7	0	48	
5	Mei	12	0	41	
6	Juni	8	0	50	
7	Juli	7	0	47	
8	Agustus	6	0	53	
9	September	1	0	48	
10	Oktober	12	1	39	
11	November	5	0	41	
12	Desember	7	0	51	
	Jumlah	90	1	566	

Sumber: Polres Gunungkidul,2017

Tabel 1.3 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Gunungkidul.  
Bulan Januari s/d Desember Tahun 2018

NO	Bulan	Korban			Kerugian Total
		MD	LB	LR	
1	Januari	7	0	35	Rp.363.860.000,-
2	Februari	10	0	54	
3	Maret	3	0	54	
4	April	6	0	52	
5	Mei	9	0	44	
6	Juni	17	0	47	
7	Juli	4	0	46	
8	Agustus	7	0	61	
9	September	5	0	39	
10	Oktober	16	0	52	
11	November	6	0	47	
12	Desember	6	0	56	
	Jumlah	96	0	587	

Sumber: Polres Gunungkidul,2018

Dari data diatas bisa dilihat bahwa setiap tahun korban meninggal dunia semakin tinggi. Pada tahun 2016 sebanyak 75 orang, 2017 sebanyak 90 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 96 orang. Korban luka berat hanya 1 orang pada tahun 2016 dan korban luka ringan tiap tahun naik turun, pada tahun 2016 adalah yang tertinggi sebanyak 607 orang, 2017 turun sebanyak 556 orang dan pada tahun 2018 naik lagi sebanyak 587 orang.

Berikut adalah gambar denah lokasi kabupaten Gunungkidul yang akan di analisis, dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Google Maps, 2019

Gambar 1.1. Denah lokasi yang di analisis, kabupaten gunungkidul

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas yaitu dengan medan jalan yang naik turun dan bertambahnya jumlah kematian setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas maka, perlu untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di setiap jalan Kabupaten di Kabupaten Gunungkidul dan juga perlu untuk mengetahui apa saja kekurangan fasilitas jalan sehingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

### **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Polres Gunungkidul.
2. Mencatat kekurangan fasilitas perlengkapan ruas jalan yang termasuk Daerah Rawan Kecelakaan.
3. Membuat tabulasi ruas jalan yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas di setiap tahunnya

### **1.4. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk :

1. Memberikan informasi kepada instansi pemerintah terkait daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Gunungkidul dan kepada pembaca mengenai Daerah Rawan Kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Gunungkidul.
2. Memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan kepada penulis di bidang transportasi dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar tulisan Tugas Akhir ini lebih terfokus dan jelas maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis mencakup :

1. Data tingkat kecelakaan yang digunakan berdasarkan data dari Polres Gunungkidul dari tahun 2016-2018. (penelitian hanya menggunakan data sekunder).
2. Ruas jalan yang di teliti menggunakan data kecelakaan dari Polres Gunungkidul.

### **1.6 Sistem Penulisan**

Sistem penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum yang mencakup semua bab yang akan dibahas. Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang didapatkan dari permasalahan di lapangan, tujuan penelitian yang akan dicapai nantinya seperti apa, batasan masalah dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terfokus serta manfaat penelitian yang akan dicapai.

#### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Dalam bagian ini membahas tentang gambaran umum tentang uraian sistematis terhadap tulisan maupun pembahasan permasalahan yang sudah

dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan sebagai referensi penulis.

### **Bab III. Landasan Teori**

Dalam bagian ini mencakup dasar teori-teori yang mendukung penulisan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan literatur-literatur.

### **Bab IV. Metodologi Penelitian**

Di dalam bab ini berisi tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan serta metode-metode penelitian dan jadwal penelitian yang dilakukan.

### **Bab V. Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi uraian tentang data pengamatan kemudian diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

### **Bab VI. Kesimpulan dan Saran**

Di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dibahas, sedangkan saran berisi tentang masukan-masukan yang akan dituju kepada penulis agar penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang maksimal.